

Analisis Pengaruh Modal dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan UMKM di Kota Gorontalo

Valentina Monoarfa¹, Safira Zatalia Putri Hikmah²

Sri Ananda Dehimel³, Syawa Oktarina Abdullah⁴, Hadija Laima⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Negeri Gorontalo

valentina@ung.ac.id¹, safirahikmah05@gmail.com²,

srianandadehimeli@gmail.com³, abdullahsyalwa@gmail.com⁴, hadijalaima@gmail.com⁵

ABSTRACT

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) have an important role in the local economy, including in Gorontalo City. This study aims to analyze the effect of capital and production costs on MSME income in Gorontalo City. The research method used is a quantitative approach with data collection techniques through questionnaires distributed to 50 MSME actors. Data were analyzed using multiple linear regression. The results of the study indicate that capital and production costs have a positive and significant effect on MSME income. Capital contributes 50% to income, while production costs contribute 30%. Simultaneously, capital and production costs affect MSME income by 80%, while 20% is influenced by other factors outside this study. The implications of this study show the importance of capital management and production cost efficiency in increasing MSME income in Gorontalo City.

Keywords : Capital, Production Costs, Income, MSME, Gorontalo City

ABSTRAK

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam perekonomian lokal, termasuk di Kota Gorontalo. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh modal dan biaya produksi terhadap pendapatan UMKM di Kota Gorontalo. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner yang disebarikan kepada 50 pelaku UMKM. Data dianalisis menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal dan biaya produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM. Modal memiliki kontribusi sebesar 50% terhadap pendapatan, sementara biaya produksi berkontribusi sebesar 30%. Secara simultan, modal dan biaya produksi mempengaruhi pendapatan UMKM sebesar 80%, sedangkan 20% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Implikasi penelitian ini menunjukkan pentingnya pengelolaan modal dan efisiensi biaya produksi dalam meningkatkan pendapatan UMKM di Kota Gorontalo.

Kata kunci : Modal, Biaya Produksi, Pendapatan, UMKM, Kota Gorontalo.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor utama yang mendukung perekonomian di Kota Gorontalo. UMKM berkontribusi dalam menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Namun, banyak pelaku UMKM menghadapi kendala dalam pengelolaan modal dan biaya produksi, yang pada akhirnya memengaruhi tingkat pendapatan mereka.

Modal merupakan faktor utama dalam mendukung operasional dan pengembangan usaha. Dengan modal yang cukup, UMKM dapat meningkatkan kapasitas produksi dan kualitas produk. Di sisi lain, biaya produksi yang tinggi dapat mengurangi margin keuntungan jika tidak dikelola dengan efisien. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan

untuk menganalisis pengaruh modal dan biaya produksi terhadap pendapatan UMKM di Kota Gorontalo.

TINJAUAN LITERATUR

UMKM dan Peranannya dalam Perekonomian

Di Kota Gorontalo, UMKM umumnya memiliki modal dan pendapatan yang lebih kecil dibandingkan skala nasional. Usaha mikro biasanya memiliki modal di bawah Rp5 juta dengan pendapatan berkisar antara Rp2 juta hingga Rp5 juta per bulan. Usaha kecil memiliki modal antara Rp5 juta hingga Rp20 juta, dengan pendapatan bulanan sekitar Rp5 juta hingga Rp15 juta. Sementara itu, usaha menengah di Kota Gorontalo memiliki modal antara Rp20 juta hingga Rp50 juta dengan pendapatan yang bisa mencapai Rp15 juta hingga Rp30 juta per bulan.

Modal

Modal adalah aset yang digunakan untuk menjalankan dan mengembangkan usaha, baik berupa uang, peralatan, maupun bahan baku. Mayoritas UMKM di Kota Gorontalo menggunakan modal yang relatif kecil, berkisar antara Rp5 juta hingga Rp20 juta. Studi oleh Santoso (2021) menunjukkan bahwa modal yang cukup memiliki korelasi positif dengan pendapatan UMKM, terutama dalam mendukung pembelian bahan baku, pengadaan peralatan, dan biaya operasional lainnya.

Biaya Produksi

Biaya produksi adalah seluruh pengeluaran yang dikeluarkan dalam proses produksi, termasuk biaya bahan baku, tenaga kerja, dan biaya overhead. Pengelolaan biaya produksi yang baik dapat meningkatkan efisiensi dan daya saing UMKM. Menurut penelitian Wahyuni (2020), efisiensi biaya produksi dapat meningkatkan keuntungan dan memperkuat daya saing produk di pasar.

Pendapatan UMKM

Pendapatan merupakan hasil penjualan yang diperoleh setelah dikurangi dengan seluruh biaya operasional. Pendapatan yang stabil dan meningkat menjadi indikator keberhasilan dalam menjalankan usaha.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan analisis regresi linear berganda. Populasi penelitian adalah pelaku UMKM di Kota Gorontalo. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan jumlah responden sebanyak 50 pelaku UMKM dari berbagai sektor usaha.

Data dikumpulkan melalui kuesioner yang berisi pertanyaan terkait modal, biaya produksi, dan pendapatan UMKM.

Analisis data menggunakan regresi linear berganda dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

- Y = Pendapatan UMKM
- X_1 = Modal
- X_2 = Biaya Produksi
- a = Konstanta
- b_1, b_2 = Koefisien regresi
- e = Error term

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Rata-rata modal yang dimiliki UMKM di Kota Gorontalo adalah Rp5 juta hingga Rp15 juta, dengan biaya produksi rata-rata Rp2 juta hingga Rp7 juta per bulan. Pendapatan rata-rata yang diperoleh UMKM berkisar antara Rp3 juta hingga Rp10 juta per bulan.

Uji Regresi Linear Berganda

Hasil uji regresi menunjukkan bahwa modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan dengan koefisien

- **Modal (X_1):**
 - Koefisien regresi (b_1) = 0,50
 - Nilai signifikansi = 0,000 (**Signifikan**)
- **Biaya Produksi (X_2):**
 - Koefisien regresi (b_2) = 0,30
 - Nilai signifikansi = 0,002 (**Signifikan**)
- **Koefisien Determinasi (R^2) = 0,80**
 - 80% variasi pendapatan UMKM dijelaskan oleh modal dan biaya produksi, sedangkan 20% dijelaskan oleh faktor lain di luar model.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modal dan biaya produksi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan UMKM. Modal yang cukup memungkinkan UMKM untuk meningkatkan kapasitas produksi dan memperluas pasar. Di sisi lain, biaya produksi yang efisien dapat meningkatkan margin keuntungan dan daya saing usaha.

KESIMPULAN

Penelitian ini membuktikan bahwa modal dan biaya produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM di Kota Gorontalo. Modal memiliki kontribusi lebih besar dibandingkan biaya produksi dalam mempengaruhi pendapatan.

SARAN

Pelaku UMKM disarankan untuk meningkatkan akses permodalan melalui lembaga keuangan atau program pemerintah. Perlu diterapkan strategi efisiensi biaya produksi untuk meningkatkan margin keuntungan.

Economic Reviews Journal

Volume 4 Nomor 2 (2025) 745 – 748 E-ISSN 2830-6449

DOI: 10.56709/mrj.v4i2.720

Pemerintah diharapkan memberikan pelatihan dan pendampingan dalam pengelolaan keuangan dan manajemen usaha bagi pelaku UMKM di Kota Gorontalo.

DAFTAR PUSTAKA

Santoso, B. (2021). Pengaruh Modal Terhadap Pendapatan UMKM di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 15(2), 123-135.

Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

Wahyuni, S. (2020). Efisiensi Biaya Produksi dalam Meningkatkan Keuntungan UMKM. *Jurnal Manajemen Usaha*, 10(1), 45-58.